

# HUBUNGAN PERSEPSI DAN KEMANDIRIAN TERHADAP HASIL BELAJAR GEOMETRI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI1 KEPIL

**Dzakiya Darojad Yuliana Heryanto; Budiyo**

Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: *DzakiyaDarojad92@gmail.com*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan persepsi dan kemandirian siswa dengan hasil belajar Geometri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kepil Tahun Ajaran 2013/ 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kepil yang berjumlah 102 siswa, diperoleh sampel berjumlah 73 dengan teknik sampling *Proposive Random Sampling* meliputi *Simple Random Sampling*. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Metode analisis yang digunakan adalah korelasi sederhana dan koefisien korelasi konkordansi kendal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan persepsi dengan hasil belajar geometri, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dengan hasil belajar geometri, terdapat hubungan yang positif dan signifikan persepsi dan kemandirian dengan hasil belajar geometri secara bersama-sama. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima.

**Kata kunci:** persepsi, kemandirian, geometri

## PENDAHULUAN

Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak, sehingga manusia dapat mengadakan interaksi dengan lingkungan melalui panca inderanya. Proses tersebut terjadi saat indera manusia menangkap stimulus dan mengasimilasikannya dengan pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Perbedaan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa di SMP Negeri 1 Kepil maka muncul suatu persepsi yang berbeda dari setiap siswa. Siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap pelajaran yang diberikan disekolah diharapkan akan memperoleh prestasi belajar yang baik jika dibandingkan dengan siswa yang mempunyai persepsi negatif terhadap pelajaran yang diberikan disekolah. Selain persepsi, Siswa SMP Negeri 1 Kepil cenderung kurang percaya diri sehingga mereka tidak mempunyai kemandirian dan bergantung pada kemampuan orang lain. Perbedaan persepsi serta kemandirian yang

dimiliki siswa SMP negeri 1 Kepil mengakibatkan perbedaan hasil belajar yang diperoleh dari tiap siswa. Bertolak dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah apakah terdapat hubungan persepsi siswa dengan hasil belajar geometri, apakah terdapat hubungan kemandirian siswa dengan hasil belajar geometri, dan apakah terdapat hubungan persepsi siswa dan kemandirian siswa dengan hasil belajar geometri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dengan hasil belajar geometri, hubungan kemandirian siswa dengan hasil belajar geometri, dan hubungan persepsi siswa dan kemandirian siswa dengan hasil belajar geometri.

Noehi Nasution (1998: 11) menjelaskan bahwa persepsi ialah kemampuan untuk mengadakan diskriminasi antara objek-objek itu. Seorang anak dapat membuat diskriminasi visual sepanjang perbedaan-perbedaan terhadap yang mereka lihat relatif sederhana dan jelas. Seiring dengan peningkatan ketajaman visual, selama masa awal seorang anak persepsi visual mereka juga bertambah baik. Suhardjo Danusastro (1988: 127) menjelaskan bahwa kemandirian minimal memiliki lima komponen utama yang menunjukkan identitas sikap mandiri adalah adanya sikap bebas. Adanya sikap bebas artinya faktor ini dapat dilihat dari adanya tindakan atas kehendaknya sendiri, bukan karena orang lain dan tidak tergantung oleh orang lain. Inisiatif, Inisiatif artinya aspek ini menunjuk pada suatu kemampuan untuk berfikir dan bertindak secara murni, kreatif dan penuh inisiatif dari dalam dirinya sendiri. Progresif dan ulet, Progresif dan ulet artinya upaya untuk mengejar prestasi dengan penuh keyakinan, ketekunan dan perencanaan serta tahap pelaksanaan dalam mewujudkan harapannya. Kemantapan diri, Kemantapan diri ini mencakup aspek percaya terhadap kemampuan dan keyakinan dirinya sendiri, menerima dirinya serta merasa memperoleh kepuasan dari upayanya, dan Pengendalian diri dalam dirinya, Pengendalian diri dalam dirinya artinya sikap ini ditunjukkan dengan munculnya sikap dan perasaan mampu mengatasi masalah yang dihadapinya, kemampuan mempengaruhi lingkungannya atas upayanya sendiri.

Sebagai bahan acuan dan pembanding penelitian ini, perlu dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang

dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) mengenai pengaruh persepsi dan kemandirian tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi menghasilkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012, dan 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kepil Tahun Ajaran 2013/ 2014. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi sebagai variabel bebas ( $X_1$ ), kemandirian sebagai variabel bebas ( $X_2$ ), geometri sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kepil yang berjumlah 102 siswa kemudian diperoleh sampel berjumlah 73 dengan teknik sampling *Proposive Random Sampling* meliputi *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah soal-soal tentang bahasan geometri serta angket atau kuesioner mengenai persepsi dan kemandirian siswa SMP Negeri 1 Kepil. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Guttman*. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Metode analisis yang digunakan adalah korelasi sederhana dan koefisien korelasi konkordansi kendal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Nilai yang digunakan dalam penelitian ini mencakup skor persepsi yang diambil menggunakan angket dengan rerata 82,671; skor kemandirian yang diambil menggunakan angket dengan rerata 68,192; dan nilai tes geometri dengan rerata nilai

sebesar 62,479. Penelitian ini dilakukan pada sampel yang berjumlah 73 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kepil tahun pelajaran 2013/2014. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah analisis korelasi *Product Moment*, *Kendal Tau* dan *Koefisien Konkordansi Kendal (Kendal W)*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi antara persepsi terhadap geometri  $r_{x_1y} = 0,437$  yang menunjukkan hubungan yang sedang. Untuk menguji signifikansi harga koefisien korelasi dilakukan uji t dan diperoleh harga  $t_{hitung} = 4,094$ . Sedangkan harga  $t_{tabel} = 1,66$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap geometri. Terdapat hubungan yang positif artinya jika suatu variabel ditingkatkan maka akan meningkatkan variabel yang lain dan sebaliknya jika suatu variabel diturunkan maka akan menurunkan variabel yang lain. Karena, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap geometri dapat diartikan jika semakin baik persepsi siswa maka akan semakin baik hasil belajar geometri yang diperoleh.

Sedangkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi antara kemandirian dengan hasil belajar geometri  $\tau = 0,241$  yang menunjukkan hubungan yang sangat rendah. Untuk menguji signifikansi harga koefisien korelasi dilakukan uji z (*z-test*) dan diperoleh harga  $z_{hitung} = 3,019$ . Sedangkan harga  $z_{tabel} = 1,65$ . Karena  $z_{hitung} > z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dengan hasil belajar geometri.

Sedangkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi antara persepsi dan kemandirian dengan hasil belajar geometri secara bersama-sama  $W = 0,637$ . Untuk menguji signifikansi harga koefisien korelasi dilakukan uji  $\chi^2$  (*Chi Square*) dan diperoleh harga  $\chi^2_{hitung} = 137,505$ . Sedangkan harga  $\chi^2_{tabel} = 57,15$ . Karena  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan kemandirian dengan hasil belajar geometri secara bersama-sama.

Hasil analisis asosiatif menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara nilai test psikologi (persepsi dan kemandirian) dengan hasil belajar geometri secara bersama-sama. Analisis ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi dan

kemandirian yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar geometri yang di peroleh siswa. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah persepsi dan kemandirian yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar geometri yang di peroleh siswa. Setelah dilakukan pengambilan data di SMP Negeri 1 kepil dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif mengenai matematika maka hasil belajar yang diperoleh lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki persepsi yang negatif. Siswa yang mempunyai kemandirian yang baik maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik ataupun sebaliknya. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi sekaligus kemandirian yang baik maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan antara test psikologi (persepsi dan kemandirian) terhadap geometri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kepil tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: 1. Bagi Siswa, siswa agar memiliki kemandirian dan percaya diri dalam melakukan kegiatan belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik. 2. Bagi Guru, sebaiknya guru meluangkan waktu sejenak disela-sela waktu pembelajaran untuk melakukan releksasi untuk mengurangi kecemasan berfikir siswa serta persepsi siswa yang kurang baik sehingga materi pembelajaran dapat diserap dengan baik. 3. Bagi Peneliti yang akan datang, bagi peneliti dimasa mendatang, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, karena pada dasarnya terdapat faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Misalnya, keadaan ekonomi orang tua, sarana dan prasarana belajar, keadaan lingkungan belajar siswa, kualitas pembelajaran guru, media pembelajaran yang digunakan dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, Noehi dkk. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Danusastra, Suharjo. 1988. *Belajar Mandiri sebagai Sarana Peningkatan Mutu Perluasan Kesempatan Belajar*. Surakarta : UNS offset.
- Adiningsih, Dyahningsih. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari <http://Library.uny.ac.id/web/> pada tanggal 03 Februari 2014.